

Pengaruh Bullying Verbal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022

Siti Fatimatuz Zahra¹, Widya Utami Lubis²

^{1,2,3,4,5} Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah, Medan

Corresponding Author : sitifatimatuzdarwis@gmail.com

ABSTRACT

Bullying verbal merupakan tindakan kekerasan berupa kata-kata yang bersifat buruk yang diterima dengan indera pendengaran seperti menghina, mencela, mengejek, mencemooh, memberi julukan yang tidak disukai oleh seseorang. Sehingga, membawa pengaruh negatif terhadap korban bullying verbal, dampak buruk bagi korban bullying verbal tersebut seperti kepercayaan diri yang rendah, cenderung menjadi pemurung, tidak dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik dengan lingkungan sekitarnya. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bullying verbal terhadap kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu sebagai metode positivistik berlandaskan pada filsafat positivisme, dan menggunakan desain Deskriptif Korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 155 dan sampel pada penelitian ini berjumlah 31 responden pada siswa di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022, terbukti bahwa ada pengaruh bullying verbal terhadap kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022 bahwa dari perhitungan uji korelasi Product Moment antara variabel X (bullying verbal) dengan variabel Y (kepercayaan diri) hasil korelasi sebesar 0,513 dan uji T sebesar $2,988 > 1,695$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga kedua variabel memiliki hubungan dan pengaruh. Maka hipotesis yang berbunyi ada pengaruh bullying verbal terhadap kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022 dapat diterima kebenarannya.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

05 January 2023

Revised

09 January 2023

Accepted

14 January 2023

Kata Kunci

Bullying Verbal, Kepercayaan Diri

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang No.20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, untuk masyarakat, bangsa dan negara.

Perkembangan zaman yang terjadi di era globalisasi membawa pengaruh besar bagi semua aspek kehidupan. Selain berdampak pada segi intelektual, perkembangan zaman juga berdampak pada segi moral. Kemudahan yang terjadi dalam mengakses berbagai informasi membawa pengaruh yang

berdampak pada perilaku yang tidak sesuai dengan moralitas bangsa Indonesia. Menyebabkan Maraknya kasus kekerasan yang terjadi khususnya pada usia anak sekolah membuat kalangan orang tua dan para pendidik khawatir terhadap masa depan yang akan terjadi, yang disebut sebagai *bullying*. Tentunya perilaku *bullying* ini tidak terlepas dari beberapa faktor penyebab anak melakukan perbuatan tersebut.

Kasus yang mencoreng dunia pendidikan di Indonesia salah satunya adalah tindak kekerasan atau penganiayaan yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa ataupun antar siswa. Kekerasan yang terjadi merupakan wujud dari tindakan *bullying*.

Menurut Imas (2016) *Bullying* adalah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan yang dilakukan perorangan atau berkelompok. Secara umum *bullying* adalah salah satu bentuk dari perilaku agresi dengan kekuatan dominan pada perilaku yang dilakukan berulang-ulang dengan tujuan mengganggu anak lain atau korban yang lebih lemah darinya. *Bullying* yang bertujuan untuk menyakiti atau membuat korbannya tidak nyaman dan ditunjukan kepada seseorang. Perilaku *bullying* khususnya *bullying* verbal sering kali dianggap tidak terlalu berbahaya, selain karena dampaknya tidak terlihat secara fisik, orang-orang yang melakukannya pun seringkali tidak menyadari telah melakukan *bullying* verbal. Padahal, *bullying* verbal dapat menimbulkan dampak buruk yang cukup besar terhadap kesehatan mental dan perkembangan psikologis seseorang. *Bullying* verbal bahkan memiliki dampak yang lebih besar dan buruk dibandingkan dengan *bullying* fisik, karena sifatnya yang tersembunyi dan melukai aspek mental dan psikologis seseorang, yang akan lebih sulit disembuhkan dibanding luka fisik. Karena *bullying* verbal merupakan *bullying* yang disampaikan secara verbal dapat berbentuk perkataan yang mencela, menyoraki, penghinaan, julukan nama, menebar gosip/fitnah, kritikan yang menjatuhkan, ajakan dan ungkapan yang mengarah ke pelecehan seksual, dan sebagainya.

Menurut Hakim (2002) kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Kepercayaan diri sangat bermanfaat dalam setiap keadaan, kepercayaan diri menyatakan seseorang bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukannya dan yakin akan kemampuannya sendiri serta tidak terpengaruh oleh perkataan orang lain.

Menurut Novianti (2008) "Ciri-ciri perilaku korban *Bullying* merupakan anak-anak yang pendiam, pemalu, memiliki sedikit teman, rendah diri, dan kurang percaya diri". Mereka diperlakukan buruk karena terlihat lemah dan

tidak mau melawan Sebagian anak menjadi korban *Bullying* karena mereka terlihat berbeda atau “aneh”, misalnya beda agama, beda suku, terlalu tinggi atau terlalu pendek, warna kulit, bentuk tubuh terlalu kurus atau gemuk, bahkan bisa disebabkan oleh nama yang dianggap lucu atau sulit untuk dilafalkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada guru BK di SMP Negeri 1 Perbaungan, dimana ada beberapa siswa yang mengalami bullying secara verbal dikarenakan mereka diperlakukan buruk karena terlihat lemah dan tidak mau melawan serta korban bullying merasa bahwa semua hal-hal buruk yang dikatakan terhadap dirinya adalah benar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2010) metode kuantitatif yaitu sebagai metode positivistik berlandaskan pada filsafat positivisme, data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010) desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai acuan-kegiatan yang akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan korelasional, untuk mengetahui permasalahan tersebut metode kuantitatif dianggap paling efektif digunakan karena metode ini disebut juga metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme, data penelitian berupa angket-angket dan analisis menggunakan statistik, berdasarkan pada populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Yusuf (2014) populasi merupakan salah satu hal esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya. Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu sedangkan Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sumber informasi dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.

Karena jumlah populasi lebih dari 100 maka penulis menggunakan *random sampling* atau sampel acak yaitu diambil 20% dari total populasi, 20% dari 155 siswa adalah 31 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Variabel dan Indikator

Menurut Arikanto (2010) menyatakan variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, variabel tersebut : Variabel Bebas, Variabel Terikat. Dalam hal ini indikator dapat membantu gambaran variabel agar dapat yang terkumpul.

Teknik Pengumpulan Data Dan Alat

Pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang akurat, relevan, dan reliable. Untuk memperoleh data yang dimaksud maka menggunakan teknik-teknik dan prosedur pengumpulan data, serta alat-alat yang diandalkan yaitu:

Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Langkah pertama yang penulisan lakukan dalam pengolahan analisis data adalah terlebih dahulu mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010) reliabilitas adalah sesuatu yang dapat dipercaya atau dapat digunakan. Konsep reabilitas yaitu alat ukur untuk mencari dan mengalami sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya.

Angket

Angket atau kuesioner yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ingin diketahui. Adapun angket dalam penelitian ini menggunakan likert, angket skala likert yang menggunakan 4 alternatif jawaban yang menyatakan positif.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010) analisi data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan teknik-teknik statistik korelasi yaitu : Uji Normality, Uji Linearitas, Uji Korelasi, Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif yang dimana kedua variabel berlawanan arah dengan ketentuan bahwa jika semakin tinggi bullying verbal maka kepercayaan diri siswa semakin rendah, begitu sebaliknya jika makin rendah bullying verbal maka akan semakin meningkat dengan menggunakan uji Korelasi Product Moment dan juga terdapat pengaruh dengan menggunakan uji Hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji coba instrument yaitu uji coba angket yang berfungsi untuk mengetahui apakah instrument tersebut layak digunakan untuk memperoleh data bullying verbal dan kepercayaan diri siswa dengan menggunakan Rumus Product Moment yang berkorelasi 0,352 yang bertaraf interpretasi koefisien korelasi rendah.

Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Juni sampai dengan 8 juni 2022 disekolah SMP Negeri 1 Perbaungan.

Uji Coba angket

Angket dibagikan kepada 31 responden dengan pertanyaan yang berjumlah 40 item, lalu angket dikumpulkan kembali untuk dihitung Validitas dan Reliabilitas dihitung dalam program *MS EXCEL*.

Uji Validitas

Uji coba angket bullying verbal disebarkan kepada 31 responden yang digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan menggunakan Rumus Product Moment. Setelah hasil tabulasi dari nilai validitas angket tersebut didapat, peneliti menyusun instrumen yang layak digunakan untuk memperoleh data bullying verbal dan kepercayaan diri pada siswa yang akan dijadikan sampel untuk angket yang sebenarnya.

Reliabilitas

Adapun hasil dari reliabilitas adalah

Uji Reliabilitas Angket Bullying Verbal

1. Jika nilai koefisien reabilitas (cronbach alpha) $> 0,60$ maka instrumen adalah reliabel atau terpercaya.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas (cronbach alpha) $< 0,60$ maka instrumen adalah tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya.

Tabel 1.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bullying Verbal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	32

Berdasarkan tabel diatas jelas bahwa terdapat nilai cronbach alpha sebesar 0,903 hal ini menyatakan bahwa nilai cronbach alpha $> 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan yaitu reliabel atau dapat dipercaya.

Uji Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri

1. Jika nilai koefisien reabilitas (cronbach alpha) $> 0,60$ maka instrumen adalah reliabel atau terpercaya.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas (cronbach alpha) $< 0,60$ maka instrumen adalah tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya.

Tabel 2.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	32

Berdasarkan tabel diatas jelas bahwa terdapat nilai cronbach alpha sebesar 0,860 hal ini menyatakan bahwa nilai cronbach alpha $> 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan yaitu reliabel atau dapat dipercaya.

Analisis Data

Adapun hasil dari Analisis Data adalah:

Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya dapat menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Menurut yanaludin (2014) apabila nilai Asymp. Sig.(2tailed) lebih kecil dari $\alpha=0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal sedangkan apabila nilai Asymp. Sig.(2tailed) lebih besar dari $\alpha=0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan ($0,326 > 0,05$).

Tabel 3.
Menunjukkan Uji Normalitas Menggunakan SPSS 19.0.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.47713554
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.122
	Negative	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		.951
Asymp. Sig. (2-tailed)		.326

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

Pengujian ini melihat bagaimana bullying verbal (X) mempengaruhi kepercayaan diri (Y). Apabila nilai signifikansi (sig) lebih dari 0,05 sehingga pengambilan keputusan terdapat hubungan yang linier sedangkan jika signifikan (sig) dibawah 0,05 maka pengambilan keputusan berupa tidak terdapat hubungan yang linier dari kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan data sebaran memiliki hubungan yang linier, hal ini dibuktikan dengan ($0,620 > 0,05$).

Tabel 4.
Uji Linieritas Menggunakan SPSS 19.0.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan diri * Bullying Verbal	Between Groups	2763.430	22	125.610	1.009	.530
Verbal	Linearity	465.986	1	465.986	3.744	.089
	Deviation from Linearity	2297.444	21	109.402	.879	.620
	Within Groups	995.667	8	124.458		
Total		3759.097	30			

Uji Korelasi

Pengujian korelasi ini dilakukan dengan perhitungan koefisien korelasi dengan product moment. Uji korelasi yang didapat sebesar . Dengan hasil yang didapat maka dapat dilihat bahwa koefisien korelasi berada di tingkat sedang.

Tabel 5.
Uji Korelasi Menggunakan SPSS 19.0.

Correlations

		Bullying Verbal	Kepercayaan diri
Bullying Verbal	Pearson Correlation	1	.513**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	31	31
Kepercayaan diri	Pearson Correlation	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini menggunakan rumus verbal (X) berpengaruh terhadap kepercayaan diri (Y)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,513\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-(0,513)^2}}$$

$$t = \frac{0,513\sqrt{29}}{\sqrt{1-0,263}}$$

$$t = \frac{0,513(5)}{\sqrt{0,737}}$$

$$t = \frac{2,565}{0,8584870413}$$

$$t = 2,988$$

Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} maka diperoleh hasil bahwa, $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,988 > 1,695$. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel bullying verbal (X) telah terbukti benar adanya atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bullying verbal terhadap kepercayaan diri (Y).

Pembahasan

Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak maka setelah dilakukan uji data tersebut berdistribusi. Setelah melakukan uji normalitas selanjutnya melakukan uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh atau hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Untuk mengetahui hipotesis yang menyatakan variabel bullying verbal (X) signifikan terhadap variabel kepercayaan diri (Y) maka dapat dibuktikan dengan uji korelasi product moment dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data telah terbukti bahwa ada pengaruh bullying verbal terhadap kepercayaan diri siswa di SMP. dengan hasil uji korelasi 0,513 dengan koefisien korelasi bertaraf sedang dan hasil uji T $2,988 > 1,695$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel bullying verbal telah terbukti atau dengan kata lain terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel bullying verbal terhadap variabel kepercayaan diri. maka dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjadi korban bullying verbal biasanya mempunyai nama julukan atau ejekan yang diberikan temannya karena bentuk fisik semata yang berakibatkan mengintimidasi korban bullying verbal. Maka dapat dilihat dari nilai validitas diatas antara variabel bullying verbal dan kepercayaan diri memiliki pengaruh atau hubungan yang dimana jika mengalami bullying secara verbal berupa mendapatkan nama ejekan dari teman-teman yang ada disekolah membuat diri siswa mudah akan percaya dengan gosip-gosip yang tersebar di kelas maupun sekolah tentang dirinya.

Metode penelitiannya adalah kuantitatif korelasi diambil dengan teknik simple random sampling instrument pengumpulan data menggunakan skala rendah diri dan angket bullying, metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan analisis regresi sederhana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022, terbukti bahwa ada pengaruh bullying verbal terhadap kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022 bahwa dari perhitungan uji korelasi *Product Moment* antara variabel X (bullying verbal) dengan variabel Y (kepercayaan diri) hasil korelasi sebesar 0,513 dan uji T sebesar $2,988 > 1,695$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga kedua variabel memiliki hubungan dan pengaruh. Maka hipotesis yang berbunyi ada pengaruh bullying

verbal terhadap kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022 dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional.
- Hakim, T. (2002). Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara
- Imas Kurnia, 2017. Bullying, Yogyakarta, Relasi Inti Media Group.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tahir, Muh. 2011. Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan. Makassar:Universitas Muhammadiyah Makassar.

Copyright Holder :

© Siti. (2023).

First Publication Right :

© ALACRITY : Journal Of Education

This article is under:



[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)